

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Obyek /Subyek Penelitian

Obyek dalam penelitian ini adalah Pejabat Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) di Kabupaten Kebumen. Sementara subyek dalam penelitian ini adalah kepala bagian, kepala bidang, kepala seksi, kepala sub bagian dan kepala sub bidang SKPD di Kabupaten Kebumen. Alasan pemilihan Kepala Bagian/Bidang/Subdinas dan Kepala Subbagian/Subbidang/Subseksi dari dinas, badan dan kantor pada penelitian kali ini adalah karena mereka yang terlibat secara langsung dalam praktik penyusunan anggaran .

B. Jenis Data

Jenis data yang digunakan oleh peneliti adalah data primer. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari narasumber tanpa adanya perantara. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan kuesioner untuk memperoleh data. Kuesioner tersebut berisi instrumen pertanyaan tentang variabel yang akan diteliti yaitu Kejelasan Sasaran Anggaran, Partisipasi Anggaran, Komitmen organisasi dan Ketidakpastian Lingkungan.

C. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan metode *Purposive Sampling* dengan menggunakan metode sensus yaitu dengan kriteria sebagai berikut (Fadil, 2011) :

- a. Responden penelitian adalah manajer tingkat menengah dan tingkat bawah yang mana dalam Pemerintah Daerah jabatan tersebut di duduki oleh Kepala Bagian/Bidang/Subdinas dan Kepala Subbagian/Subbidang/Subseksi dari dinas, badan dan kantor pada Pemerintah Kabupaten/Kota Kebumen.
- b. Pemilihan Dinas, Badan dan Kantor bukanlah tanpa alasan. Peneliti beranggapan bahwasanya instansi tersebut merupakan satuan kerja pemerintah yang mana menyusun, menggunakan dan melaporkan realisasi penggunaan anggaran atau sebagai pelaksana penggunaan anggaran pemerintah daerah.
- c. Gubernur, Bupati ataupun Walikota tidak termasuk dalam obyek penelitian dikarenakan memiliki jabatan politis dalam kurun waktu tertentu.

D. Teknik Pengumpulan Data

Data diperoleh melalui penyebaran kuesioner yang dilakukan secara langsung oleh peneliti dengan mengajukan surat izin penelitian terlebih dahulu kepada Kesbangpol Kabupaten Kebumen, surat izin pengisian kuesioner dan menyerahkan kuesioner. Kuesioner diambil kembali secara langsung oleh penulis sesuai waktu yang telah dijanjikan.

E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Peneliti menggunakan 5 variabel yaitu kejelasan sasaran anggaran, partisipasi anggaran (variabel independen) , kinerja manajerial (variabel dependen) komitmen organisasi dan ketidakpastian lingkungan (variabel

moderasi) yang diukur menggunakan instrumen-instrumen pengukuran dari penelitian sebelumnya yang telah dipublikasikan.

a. Variabel Independen

a) Kejelasan Sasaran Anggaran

Kejelasan sasaran anggaran merupakan sejauh mana tujuan anggaran ditetapkan secara spesifik dan jelas dengan tujuan agar anggaran tersebut dapat dipahami oleh yang bertanggungjawab (Erina & Suartana, 2016). Instrumen ini diadopsi dari kuesioner penelitian milik Sumbang (2006) dengan menggunakan skala *likert* 1-5. Semakin tinggi skor (5) menunjukkan bahwa kejelasan sasaran anggaran sangat tinggi.

b) Partisipasi Anggaran

Partisipasi anggaran merupakan tingkat seberapa jauh keterlibatan dan pengaruh seseorang dalam menentukan dan menyusun anggaran yang ada dalam divisi atau bagian tempatnya bekerja, baik secara periodik maupun tahunan. Partisipasi anggaran diharapkan dapat meningkatkan kinerja karena bawahan mendapat kesempatan untuk menyampaikan apa yang dibutuhkan kepada atasannya (Apriyani, 2015). Instrumen ini diadopsi dari kuesioner penelitian milik Sumbang (2006) dengan menggunakan skala *likert* 1-5. Semakin tinggi skor (5) menunjukkan bahwa partisipasi anggaran sangat tinggi. (Sumbang, 2006).

b. Variabel Dependen

a) Kinerja Manajerial

Kinerja adalah hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau sekelompok orang dalam suatu organisasi sesuai dengan wewenang dan tanggungjawab masing-masing dalam rangka mencapai tujuan organisasi (Suryandari, 2015). Pengukuran variabel dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yang terdiri dari 9 pertanyaan milik (Lukmana, 2014) dengan alternatif jawaban 1-9, dengan ketentuan sebagai berikut :

- a) Skala 1-3 : Kinerja dibawah rata-rata
- b) Skala 4-6 : Kinerja rata-rata
- c) Skala 7-9 : Kinerja diatas rata-rata

c. Variabel Moderasi

a) Komitmen Organisasi

Komitmen organisasi menunjukkan tingkat keterikatan individu kepada organisasi yang dicerminkan dengan adanya rasa keyakinan dalam diri untuk mempertahankan keikutsertaan dalam organisasi tersebut (Asyara, 2016). Instrumen ini diadopsi dari kuesioner penelitian milik Sumbang (2006) dengan menggunakan skala *likert* 1-5. Semakin tinggi skor (5) menunjukkan bahwa komitmen organisasi sangat tinggi.

b) Ketidakpastian Lingkungan

Ketidakpastian lingkungan merupakan salah satu faktor yang sering menyebabkan organisasi melakukan penyesuaian terhadap kondisi organisasi

dengan lingkungan. Ketidakpastian merupakan persepsi dari anggota organisasi. Seseorang mengalami ketidakpastian karena dia merasa tidak memiliki informasi yang cukup untuk memprediksi masa depan secara akurat (Kartika, 2010). Instrumen ini diadopsi dari kuesioner penelitian milik Yuliatin, 2012 dengan menggunakan skala *likert* 1-5. Semakin tinggi skor (5) menunjukkan bahwa ketidakpastian lingkungan sangat tinggi.

F. Analisis Data

a. Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif ialah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2012). Statistik deskriptif pada penelitian ini adalah statistik deskriptif responden dan statistik deskriptif variabel penelitian.

b. Uji Kualitas Data

a) Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner dalam mengukur suatu konstruk, dan apakah dimensi-dimensi yang diukur secara sungguh-sungguh mampu menjadi item-item dalam pengukuran. Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menghitung korelasi antara skor masing-masing butir pertanyaan dengan total skor pertanyaan. Kriteria yang digunakan valid atau tidak valid adalah apabila

KMO $> 0,50$ dan nilai *loading factor* $> 0,40$ berarti nilai butir pertanyaan tersebut valid (Nazaruddin & Basuki, 2017).

b) Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas instrumen menggunakan *Cronbach Alpha*. Caranya adalah dari data yang dikumpulkan tersebut akan akan diolah lebih lanjut. Apabila nilai perhitungan *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,6 maka dapat dikatakan data tersebut reliabel. (Nazaruddin & Basuki 2017).

c. Uji Asumsi Klasik

Sebelum dilakukannya uji hipotesis peneliti harus melakukan uji asumsi klasik agar tidak terjadi bias pada nilai estimator dari model yang digunakan dalam penelitian. Adapun uji asumsi klasik adalah sebagai berikut :

a) Normalitas Data

Normalitas untuk menguji apakah variabel independen dan dependen residualnya terdistribusi normal atau tidak. Pengujian ini menggunakan uji *One Sample Kolmogrov Smirnov*. Jika nilai profitabilitas $> 0,05$ maka distribusi data adalah normal. Sebaliknya, jika nilai profitabilitas $< 0,05$ maka tidak berdistribusi normal.

b) Heterokedastisitas

Heterokedastisitas terjadi apabila varian dari setiap kesalahan pengganggu untuk variabel-variabel bebas yang diketahui tidak mempunyai varian yang sama untuk semua observasi. Untuk mendeteksi ada tidaknya heterokedastisitas dapat dilakukan dengan uji Glejser. Uji Glejser

dilakukan dengan meregresi nilai absolut residual sebagai variabel dependen dengan semua variabel independen dalam model. Jika signifikan $< \alpha$ (0,05) berarti terjadi heterokedastisitas.

c) Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk melihat apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Analisis untuk mendeteksi adanya gejala multikolinieritas adalah dengan melihat nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dan nilai *Tolerance*. Apabila $VIF < 10$ maka tidak terjadi multikolinieritas dan nilai *Tolerance* $> 0,10$.

d. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini di uji menggunakan uji *Moderated Regression Analysis (MRA)* dan uji linier berganda.

a) *Moderated Regression Analysis (MRA)*

Analisis ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Alat analisis adalah *Moderated Regression Analysis (MRA)*, yaitu model analisis regresi untuk mengetahui pengaruh melalui variabel moderasi. Rumus persamaan regresi adalah sebagai berikut :

Model I :

$$Y = \alpha + \beta_1.X_1 + \beta_2.X_2 + e \dots\dots\dots \text{Persamaan I}$$

Model II :

$$Y = \alpha + \beta_1.X_1 + \beta_2.X_2 + \beta_3.X_3 + \beta_4.X_1*X_3 + \beta_5.X_2*X_3 + e \dots\dots\dots \text{Persamaan II}$$

Model III :

$$Y = \alpha + \beta_1.X_1 + \beta_2.X_2 + \beta_3.X_3 + \beta_4.X_4 + \beta_5.X_1*X_3 + \beta_6.X_1*X_4 + \beta_7.X_2*X_3 + \beta_8.X_2*X_4 + e \dots\dots\dots \text{Persamaan III}$$

Keterangan :

Y = Kinerja Manajerial SKPD

α = Nilai konstan

β = Koefisien arah regresi

e = Kesalahan (error)

X_1 = Kejelasan Sasaran Anggaran

X_2 = Partisipasi Anggaran

X_3 = Komitmen Organisasi

X_4 = Ketidakpastian Lingkungan

X_1*X_3 = Kejelasan Sasaran Anggaran*Komitmen Organisasi

X_1*X_4 = Kejelasan Sasaran Anggaran*Ketidakpastian Lingkungan

X_2*X_3 = Partisipasi Anggaran*Komitmen Organisasi

X_2*X_4 = Partisipasi Anggaran*Ketidakpastian Lingkungan

b) Uji Nilai F

Uji nilai F atau F -test dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel-variabel independen. Cara yang digunakan untuk melakukan pengujian yaitu dengan membandingkan nilai p value dengan nilai α . Jika p value $< 0,05$ maka dapat dikatakan variabel independen berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen, dan sebaliknya jika p value $> 0,05$

maka variabel independen tidak berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen.

c) Uji Nilai t

Uji nilai t atau t -test dilakukan untuk mengetahui pengaruh antar variabel independen pada variabel dependen secara parsial. Untuk mengetahui apakah berpengaruh secara signifikan dari variabel masing-masing independen pada dependen, maka nilai signifikan t dibandingkan dengan derajat kepercayaannya. Hipotesis diterima jika nilai $\text{sig} < \alpha$ 0,05 dan koefisien regresi searah dengan hipotesis.

d) Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R Square*)

Uji koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui nilai koefisien determinasi yang digunakan untuk menunjukan presentase tingkat kebenaran prediksi dari pengujian yang telah dilakukan. Nilai koefisien determinasi adalah (0) dan (1). Nilai $\text{Adjusted } R^2$ yang rendah memiliki arti bahwa kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai $\text{Adjusted } R^2$ yang mendekati 1 dapat diartikan bahwa variabel-variabel independen sudah dapat menjelaskan atau memberi semua informasi yang diperlukan untuk memprediksi variabel dependen.